



Buletin Maria Legionis

Penerbit:

SENATUS SINAR BUNDA KARMEL MALANG

Jl. J.A. Suprpto 11A Malang 65112 Jawa Timur—INDONESIA

E-mail: senatusmalang@gmail.com

www.legiomariamalang.org

Edisi LXXXII

(82)/Mei 2014

Alokusio Peran Santo Paus Yohanes XXIII dan Santo Paus Yohanes Paulus II dalam Pengembangan Legio Maria BP halaman 1



Pada hari Minggu Kerahiman Ilahi, 27 April 2014 di Vatikan, Bapa Suci Sri Paus Fransiskus telah menyelenggarakan kanonisasi (penggelaran kudus) bagi Paus Yohanes XXIII dan Paus Yohanes II. Dua Paus yang amat dekat dengan pengembangan Legio Maria. Paus Yohanes XXIII dengan tulus menyatakan bahwa Legio Maria sebagai organisasi kerasulan awam telah menampilkan wajah Gereja Katolik yang sejati. Oleh karena itu pada sesi kedua Konsili Vatikan II pada tahun 1965, bapak Frank Duff diundang secara khusus sebagai pengamat awam dan penggerak kerasulan awam dalam pembicaraan tentang Gereja dan Dunia. Sedangkan Paus Yohanes Paulus II sejak dilantik menjadi Paus selalu memperhatikan perkembangan Legio Maria.

Paus Yohanes Paulus II menyatakan bahwa Legio Maria adalah Garam Dunia. Agar dapat “asin”, ia harus melakukan penyucian diri terus-menerus. Namun selanjutnya, Garam ini tak bisa hanya ditaruh di wadah yang tertutup rapat. Garam harus ditabur di tengah untuk menjadi inspirasi masyarakat



bagaimana untuk menggapai kekudusan, amal kasih dan penyelamatan jiwa-jiwa. Sebernarnya, Konsili Vatikan Kedua juga mendesak agar semua awam siap menerima panggilan ini dengan kemurahan hati untuk bersatu semakin erat dengan Tuhan dan berbagi dalam misi keselamatan. Apalagi telah terjadi ledakan penduduk yang dahsyat, sementara pertumbuhan jumlah imam tidak mengimbangnya. Dibutuhkan banyak “pekerja-pekerja” di ladang gandum Allah. Legio Maria harus menjadi penggairah

DAFTAR ISI :

Alokusio	1
Alokusio	2
Berita dari Dublin	2
Berita Vatikan	3
Berita dari Senatus	3
Laporan Dewan	4
Regia Bunda Kristus Maumere	4
Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya	4
Kuria Ratu Para Rasul Bali	4
Kuria Bunda Penebus Merauke	4
Kuria Yuniior Malang	4

SPECIAL POINTS OF INTEREST:

Paus Yohanes Paulus II menyatakan bahwa Legio Maria adalah **Garam Dunia**. Agar dapat “asin”, ia harus melakukan penyucian diri terus menerus.

Alokusio ... Lanjutan dari Halaman 1

kemajuan gerakan-gerakan kerasulan awam.

Lebih khusus dalam spiritualitas Legio Maria adalah membawa panji-panji Maria. Kita merasul dalam semangat dan dalam persatuan dengan Bunda Maria. Legio Maria merupakan bagian dari gerakan-gerakan yang secara pribadi berkomitmen untuk menyebarkan atau melahirkan iman melalui pewartaan atau menghidupkan kembali bakti sejati kepada Maria. Lewat Maria, kita akan sampai pada Yesus, Sang Putra. Dimana ada Bunda, di situ ada juga Sang Putera. Ketika seseorang menjauh dari Bunda, cepat atau lambat ia akhirnya akan ada jarak dari Sang Putera juga. Banyak krisis iman dalam Gereja, didahului oleh penurunan intensitas bakti kepada Perawan Maria.

Oleh karena itu, Santo Yohanes Paulus II membubuhkan huruf M dalam lambang kepau-sannya. Itu artinya Maria. Dan ia pun memakai spiritualitas Maria dalam kata motto : "Totus Tuus". Motto ini berarti "total milikmu" Motto ini sesungguhnya berasal dari ungkapan buku *Bakti Sejati kepada Maria* dari Santo Louis Marie de Monfort yang lengkapnya tertulis: "*Totus tuus ego sum, et omnia me tua sunt*" atau aku adalah milikmu, dan segala milikku adalah milikmu. Motto yang sama ini juga diikrarkan Legio Maria dalam Aciesnya.

Gereja Katolik tak akan pernah dapat meniadakan peran Bunda Maria dalam karya kerahiman Allah. Baik Santo Paus Yohanes XXIII dan Santo Paus Yohanes Paulus II senantiasa memikirkan orang-orang kecil dan miskin, kurban-kurban perang dan orang-orang sakit. Mereka mengalami sendiri bagaimana harus melayani mereka ini selama perang dunia II terjadi. Mereka berdua senantiasa berdoa rosario suci setiap malam. Mereka berdoa khusus kepada Bunda Maria demi perkembangan kaum muda agar terlahir generasi baru yang sungguh cinta damai.

Semoga dengan penggelaran kudus, Santo Paus Yohanes XXIII dan Santo Paus Yohanes Paulus II tetap menolong Legio Maria dengan doa-doanya. Sedangkan Legio Maria sendiri melanjutkan inspirasi suci mereka, yaitu mengangkat kembali martabat manusia yang sudah terhinakan; dan mempersatukannya dalam bakti sejati kepada Maria. Inilah kehidupan ilahi yang membawa kita dalam penyerahan diri sepenuh-penuhnya. Hayati dan laksanakan !

RD Emanuel Wahyu Widodo

Spiritual Director of Senatus Malang

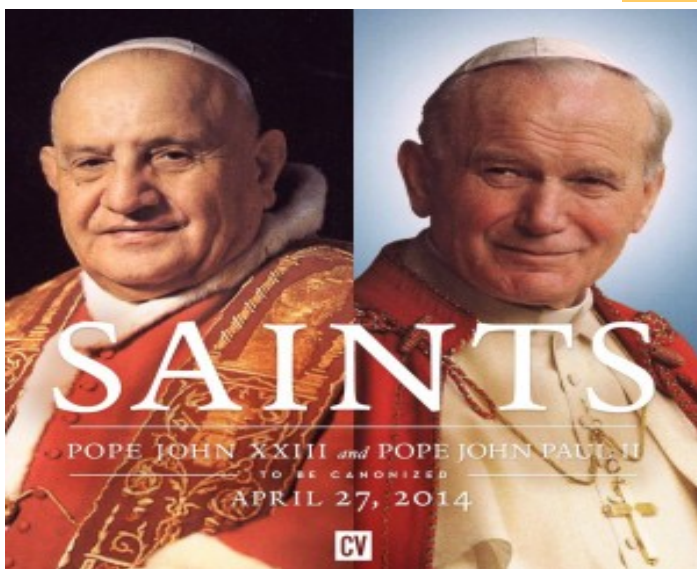
Berita dari Dublin

Buletin Konsilium Dublin pada bulan Maret yang lalu, diberitakan bahwa Romo Vicaris General Keuskupan Agung Accra, negeri Ghana Afrika; telah memimpin upacara peringatan akan wafatnya Bapa Frank Duff. Diselenggarakan juga pada saat itu konferensi Legioner muda selama tiga hari, yang dihadiri 296 mahasiswa dari 21 universitas di sana. Tema konferensi ini adalah, Pelayanan Maria sebagai Model Hidup Menggereja. Saat diadakan prosesi rosario, televisi setempat menyiarkannya secara nasional. Dalam buletin itu juga diberitakan bahwa Senatus Mindanao-Philippines melaporkan banyaknya pertobatan dari kalangan muslim bangsa Moro. Seorang diantaranya telah terpilih menjadi ketua presidium Legio Maria yang baru dibentuk. Legio Maria telah membantu banyak keluarga untuk melaksanakan pengesahan kembali ke dalam hukum Gereja Katolik (= upacara validasi perkawinan yang tidak sah). Tingkat rata-rata kehadiran rapat di presidium 82%. Tingkat kehadiran rapat kuria pada regia 100%. Senatus terus mengunjungi dewan-dewan asuhannya agar sistem kerasulan Legio Maria tetap terjaga.



Legion of Mary Pilgrimage to Aylesford 2013

Berita Vatikan



Setelah memimpin misa Paskah yang dihadiri ribuan umat di halaman Basilika St Petrus Vatikan, Minggu 20 April 2014, Paus Fransiskus menyampaikan pesan Paskahnya. Bapa Suci secara rinci mendoakan negara-negara yang sedang dilanda konflik seperti Israel-Palestina, Suriah, Afrika Tengah, Nigeria, Venezuela, dan Ukraina. Ia berharap dengan usaha dan bantuan internasional, perdamaian segera tercapai di daerah konflik tersebut. Paus ke-226 ini juga menggarisbawahi agar dunia internasional segera menolong korban konflik terutama anak-anak, perempuan, dan usia lanjut.

Untuk merayakan Paskah bagi anak-anak yang sedang sakit, Paus Fransiskus mengirimkan 150 telur paskah yang sudah dihiasi ke Rumah Sakit

(RS) Bambini Gesu atau Bayi Yesus di Kota Roma. Telur-telur tersebut kemudian disebar di halaman rumah sakit. Dengan gembira, berlomba untuk mendapatkan telur-telur itu. Sebagian besar anak yang dirawat itu adalah penderita kanker. Sebelumnya dalam merayakan Kamis Putih dalam rangkaian tiga hari suci menyambut Paskah, Paus Fransiskus membasuh kaki 12 orang tua dan penyandang disabilitas, termasuk seorang Muslim berdarah Libya.

Paus Fransiskus mengumumkan kanonisasi Paus Yohanes Paulus II dan Paus Yohanes XXIII. Kedua mendiang paus itu ditetapkan sebagai santo pada 27 April 2014

Berita dari Senatus

1. Senatus turut berduka cita atas meninggalnya tiga saudari kita yang terkasih yaitu;
 - Maria Sabina Wangu (Wakil Ketua Regia Kupang, 5 Maret 2014)
 - Dewi Sumargo (Mantan Ketua Komisium Surabaya, 7 April 2014)
 - Christina Sri Sutarti (Mantan Sekretaris Senatus Malang, 24 April 2014)
 Mari kita doakan saudari kita ini, semoga mereka berbahagia di sisi Bapa di surga.
2. Perayaan HUT 50 tahun Senatus akan diadakan beberapa kegiatan yaitu:
 - ♦ Lomba Pemazmur tingkat SMA, SMK dan Mahasiswa 8 Juni 2014 keterangan lebih lanjut dapat dilihat di Website Senatus Malang.
 - ♦ Lomba Poster pelayanan Legio Maria untuk semua legioner asuhan Senatus Malang keterangan lebih lanjut dapat dilihat di Website Senatus Malang.
 - ♦ Misa akbar Perayaan HUT 50 tahun Senatus Sinar Bunda Karmel Malang 11 Juli 2014 pukul 17.00 di Aula SVD Jl. Raja Basa Malang
 - ♦ Seminar Sehari dengan 3 sub tema yaitu
 - “**Spiritualitas Legio Maria**” Narasumber: RP J. Widajaka, CM
 - “**Gereja Lokal**” Narasumber: RP Haryawan A., O. Carm
 - “**Katekese Zaman Sekarang**” Narasumber: RD Emanuel Wahyu Widodo

Regia Bunda Kristus Maumere

Regia Maumere melakukan pembinaan dengan memberikan pembekalan kepada dewan-dewan asuhan yang mengalami kelesuan. Perluasan Legio Maria di Paroki Koting yaitu telah terbentuk 1 presidium baru (Presidium Pembantu Abadi 5 Desember 2013) presidium ini tergabung ke Kuria Mawar Yang Gaib asuhan Regia Maumere.

Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya

Komisium Surabaya mengasuh 10 Kuria dan 11 Presidium tergabung. Perluasan Legio Maria yaitu telah dibentuk 1 Kuria Bejana Rohani di Paroki Aloysius Gonzaga (bulan Juli 2013), 1 Presidium (Ratu Pencinta Damai) di Paroki St. Yusup Karang Pilang, 1 Presidium (Bunda Allah) di Paroki St. Maria Anunsiata Sidoarjo.

Kuria Ratu Para Rasul Bali

Kuria Bali mengasuh 12 presidium dan memiliki total anggota 257 orang yaitu 135 anggota aktif, 10 anggota pretorian, 88 anggota auksilier, 24 anggota adjutorian. Saat ini Kuria Bali mengupayakan perluasan dengan melakukan sosialisasi Legio Maria ke daerah Tuka dan Singaraja.

Kuria Bunda Penebus Merauke

Kuria Merauke saat ini mempersiapkan pembentukan 2 kuria baru yaitu: 1. Pra Kuria di Tanah Miring (SP 3 dan SP 7) yang terdiri dari; 5 Presidium Senior. 2. Pra Kuria di luar kota (Bupul Kampung, Bupul 7 & Bupul 10) yang terdiri dari; 4 Presidium Senior dan 3 Presidium Yuniior.

Kegiatan Presidium Yuniior dan Kuria Yuniior



Called together to be in Love adalah tema acara rekoleksi Legio Maria yuniior Splendor Coeli SMA Katolik St. Albertus yang diadakan di Beji Batu, Malang pada tanggal 22-23 Maret 2014. Rekoleksi tersebut juga diikuti oleh Legio Maria yuniior Presidium Bunda Pelindung Orang Berdosa dan Presidium Pintu Surga dari SMAK Kolese St. Yusup Malang. Rekoleksi dibawakan oleh Rm. Hariawan Aji O. Carm, dengan penuh semangat dan gembira, sehingga membuat siswa-siswi menjadi antusias saat mengikutinya. Rekoleksi tersebut mengajak legioner yuniior agar melaksanakan tugas dengan penuh keikhlasan dan menjalankan kehidupannya penuh cinta dan sungguh-sungguh karena tugas legio merupakan bentuk pelayanan terhadap Tuhan yang diaplikasikan terhadap sesama manusia.

Perayaan Paskah Kuria Yuniior diadakan setelah rapat Kuria Yuniior di Gedung Widya Bhakti. Acara tersebut dihadiri oleh 30 orang legioner yuniior.